BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dari kelas VII A dan kelas VII B SMP Negeri Model, Kabupaten Sukabumi sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Pengolahan data dengan menggunakan statistik Uji Wilcoxon mengindikasikan hipotesis penelitian (Ha) yang diajukan peneliti telah terbukti (Ho ditolak dan Ha diterima), artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada pengukuran awal (*pre-test*) dan pengukuran akhir (*post-test)* pemahaman konsep produktivitas dalam tenaga kerja peserta didik di kelas eksperimen yang menggunakan tipe pembelajaran *Think talk Write.* Penerapan tipe pembelajaran *Think Talk Write* pada tema aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan dalam pembelajaran IPS di kelas ekperimen secara keseluruhan dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Peningkatan nilai peserta didik secara signifikan melalui tipe pembelajaran *Think Talk Write* mengindikasikan bahwa tipe pembelajaran *Think Talk Write* merupakan tipe pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik di kelas eksperimen.
2. Hasil pengolahan data dengan menggunakan statistik uji t pada kelas kontrol dengan tema aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan pada kelas kontrol dengan tema aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan dalam pembelajaran IPS menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada pengukuran awal (*pre-test)* dan pengukuran akhir (*post-test)* pemahaman konsep peserta didik di kelas kontrol dengan menggunakan tipe pembelajaran *Think Pair Share.* Hasil pengolahan data tersebut menunjukkan bahwa penerapan tipe pembelajaran *Think Talk Write* pada kelas kontrol kurang memungkinkan untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dengan optimal.

3. Hasil uji statistik dengan menggunakan Uji Mann-Whitney menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tipe pembelajaran *Think Talk Write* dengan tipe pembelajaran *Think Pair Share.* Dengan demikian, tipe pembelajaran *Think Talk Write* lebih efektif meningkatkan pemahaman konsep produktivitas dalam tenaga kerja pada peserta didik daripada menggunakan tipe pembelajaran *Think Pair Share.* Tipe pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa secara komprehensif sehingga peserta didik dapat lebih mudah untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di lingkungan sekitar peserta didik berbekal pemahaman konsep yang telah dipelajarinya.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti akan mengemukakan implikasi. Adapun implikasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tipe pembelajaran *Think Talk Write* secara signifikansi dan pelaksanaan pembelajaran lebih unggul dibandingkan tipe pembelajaran *Think Pair Share,* karena mempengaruhi penerimaan informasi dalam pembelajaran. Disarankan kepada guru agar melaksanakan tipe pembelajaran *Think Talk Write* pada materi dan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.
2. Peningkatan pemahaman konsep produktivitas tenaga kerja melalui tipe pembelajaran *Think Talk Write* tidak terlepas dari pendekatan pembelajaran konstruktivisme yang memandang masing-masing peserta didik memiliki pengetahuan dasar dari hasil interaksi dengan lingkungan. Pendekatan pembelajaran konstruktivisme dapat menciptakan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan disarankan kepada guru agar dapat menerapkan pendekatan pembelajaran tersebut dalam proses pembelajaran.

C. REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian yang telak dilaksanakan, maka peneliti akan memberi beberapa rekomendasi yang dapat menjadi acuan dalam pengembangan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tipe pembelajaran *think, talk, write* lebih efektif daripada tipe pembelajaran *think, pair, share.* Bagi guru yang berminat dapat menggunakan tipe pembelajaran *think, talk, write* pada topik yang berbeda.
2. Penelitian ini hanya mencakup ranah kognitif yaitu pemahaman konsep produktivitas tenaga kerja. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meningkatkan pemahaman konsep produktivitas dalam tenaga kerja agar melakukan penelitian dalam cakupan ranah psikomotor (keterampilan) maupun ranah afektif (sikap).
3. Pemahaman konsep indikator menginterpretasi dan menjelaskan masih lemah. Untuk meningkatkan pemahaman konsep pada indikator tersebut disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperbaiki soal tes pemahaman konsep, terutama pada dimensi interpretasi, serta membangun kesadaran kompetensi dalam bekerja pada pelaksanaan pembelajaran.
4. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan tipe pembelajaran *think, talk, write* di kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan menggunakan tipe pembelajaran *think, pair, share.* Akan tetapi, proses dan tahapan pembelajaran *think, talk, write* membutuhkan waktu yang lebih lama. Disarankan untuk memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif, serta kolaborasi dengan guru mitra.
5. Pembelajaran tipe *think, talk, write* belum ditunjang oleh media yang efektif, disarankan kepada guru untuk membuat media sendiri dalam pelaksanaan pembelajaran juga dapat menggunakan media audio visual agar pembelajaran kolaborasi di abad ke 21 dapat terimplementasikan dengan sebaik mungkin.